

ABSTRAK

Kerjasama pembangunan pipa gas TANAP menarik untuk diteliti sebagai salah satu isu keamanan energi. Isu energi merupakan isu penting dan strategis dalam hubungan antar negara karena 3 alasan yaitu pembangunan, ketahanan militer, dan peran energi dalam politik luar negeri. Rencana pembangunan ini muncul sebagai bagian dari rencana untuk menghubungkan cadangan gas alam di Azerbaijan ke pasar Eropa Barat dan membantu mengurangi ketergantungan impor energi negara-negara Eropa terhadap Rusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pipa gas TANAP dapat mempengaruhi persepsi dan kebijakan luar negeri Turki tentang isu energi di kawasan Eropa Barat. Meminjam konsep keamanan energi menurut Daniel Yergin, penelitian ini menemukan bahwa TANAP memainkan peran penting dalam politik global ditengah semakin banyaknya negara-negara Eropa Barat yang memiliki ketergantungan tinggi pada sumber energi terbatas. Selain itu, melalui konsep institusionalisme rasional menurut Olsen, TANAP menjadi peraturan baru supaya Turki dapat memperoleh pengaruh atas kelompok lain guna memaksimalkan keuntungan atau utilitas mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif yang menafsirkan dan menguraikan data yang ada bersamaan dengan situasi yang sedang terjadi. Penelitian ini menemukan bahwa jalur pipa gas TANAP merupakan bentuk interkoneksi strategis antar negara. Bentuk interkoneksi ini mempengaruhi perilaku para produsen utama energi untuk dapat menurunkan harga mereka supaya mampu bersaing di pasar energi global.

Kata Kunci: TANAP, impor energi, interkoneksi, utilitas

ABSTRACT

The TANAP gas pipeline cooperation is interesting to study as one of the energy securities issues. Energy is an important and strategic issue in interstate relations for three reasons: development, military security, and the role of energy in foreign policy. This development plan emerged as part of a plan to connect natural gas reserves in Azerbaijan to Western European markets and help reduce European countries' energy import dependence on Russia. This study aims to find out how the TANAP gas pipeline can influence Turkey's perception and foreign policy on energy issues in the Western European region. Borrowing Daniel Yergin's concept of energy security, this study finds that TANAP plays an important role in global politics amid the growing number of Western European countries that have a high dependence on limited energy sources. In addition, through Olsen's concept of rational institutionalism, TANAP becomes a new regulation so that Turkey can gain influence over other groups to maximize their benefits or utilities. This research uses a descriptive-qualitative approach that interprets and describes existing data along with the current situation. The research found that the TANAP gas pipeline is a form of strategic interconnection between countries. This form of interconnection influences the behavior of major energy producers to lower their prices in order to compete in the global energy market.

Keywords: TANAP, energy imports, interconnection, utilities